

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah metodologi Kualitatif atau subjektif, untuk mendapatkan data yang luas dan *top to bottom* mengenai upaya yang dilakukan untuk menggarap kemampuan membaca *Ghoribul qur'an* melalui metode Ummi di SD-IT Al-Rasyid Islamic School dan SDIT Mentari Ilmu Karawang.

Penelitian Kualitatif adalah strategi yang diaplikasikan untuk memeriksa keadaan obyek alami. Instrumen ujiannya adalah peneliti itu sendiri. Untuk memperoleh pengalaman yang lebih luas dan mendalam mengenai permasalahan yang diteliti maka prosedur pengumpulan informasi yang digunakan adalah triangulasi, khususnya melibatkan berbagai strategi pengumpulan informasi yang berbeda secara terpadu.¹

Dalam hal ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, yaitu suatu deskripsi intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu, kelompok, institusi, atau masyarakat dalam studi kasus, peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam dalam kurun waktu tertentu.² Studi kasus dapat digunakan secara rinci satu setting, satu subyek tunggal, satu kumpulan dokumen atau satu kejadian tertentu.³ Adapun

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017. hal 8-9.

² Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

rancangan yang ada dalam penelitian ini adalah studi multi kasus karena penelitian ini dilakukan di 2 lembaga yang mempunyai perbedaan dan persamaan kasus.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilokasi sebagai instrument dengan tujuan untuk mendapatkan data alamiah yang dibutuhkan. Hadirnya peneliti sebagai *instrument* dalam arti bahwa peneliti tidak terlibat secara langsung dalam interaksi yang hendak diteliti tetapi hanya sebatas pada fungsi pengamatan atau eksplorasi observasi.⁴

Seperti yang dikatakan oleh Sugiono bahwa penelitian Kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵

Peneliti mencurahkan seluruh kemampuan yang ia miliki untuk penelitian dalam mengamati, bertanya dan menyajikan⁶. Penelitian ini berlangsung sekitar bulan November 2023 sampai Januari 2024. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diwujudkan dengan terjun langsung di SD-IT Al-Rasyid Islamic School dan SDIT Mentari Ilmu Karawang. Secara garis besar penelitian ini akan melalui 3 tahapan. Tahapan pertama, peneliti melakukan pendekatan kepada Kepala Sekolah, koordinator Ummi, waka Kurikulum, dan guru pengajar. Tahap kedua, peneliti melakukan pra observasi di lingkungan sekitar sekolah. Sedangkan tahap ketiga,

⁴ Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2019). hal. 35.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* hal.222

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

peneliti melakukan penelitian melalui teknik observasi, interview/wawancara dan dokumentasi, sehubungan dengan data yang dibutuhkan penelitian mengenai “upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca *Ghoribul qur'an* melalui metode Ummi pada peserta didik di SD-IT Al-Rasyid Islamic School dan SDIT Mentari Ilmu Karawang”

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak November 2023 sampai Januari 2024. SD-IT Al-Rasyid Islamic School terletak di Jalan. Raya Sampalan No. 9 Kec. Kutawaluya-Kab. Karawang-Jawa Barat, sedangkan SDIT Mentari Ilmu berada di Kec. Telukjambe Timur-Kab. Karawang-Jawa Barat

D. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan responden penelitian dan untuk data tambahan didapat dari dokumen-dokumen yang ada dilapangan. Apabila peneliti menggunakan poin pertanyaan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut Responden, yaitu obyek yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan.⁷

Adapun subjek penelitian adalah :

1. Kepala sekolah dari kedua lembaga: dalam hal ini kedua pimpinan juga menjadi sumber data penelitian yang berkaitan dengan kebijakan di SD-IT Al-Rasyid Islamic School dan SDIT Mentari Ilmu Karawang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta Rineka Cipta, 2022 hal.107

2. Koordinator Umami dan Waka. Kurikulum di dua lembaga : dalam penelitian ini keduanya juga menjadi sumber data penelitian dikarenakan dinilai memahami betul tentang hal yang berkaitan dengan metode dan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di kedua lembaga.
3. Guru pengajar Umami: Guru mengaji Umami yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru pengajar yang sudah mendapatkan sertifikat mengajar menggunakan metode Umami dan sudah sering mengikuti supervisi internal dan eksternal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan penyelidikan secara sadar dan metodis terhadap kekhasan sosial dan efek samping mental melalui persepsi dan pencatatan.⁸

Adapun kegiatan yang akan diobservasi oleh peneliti adalah kegiatan pembelajaran mengaji *Ghoribul qur'an* dengan metode Umami yang dilaksanakan di SD-IT Al-Rasyid Islamic School dan SDIT Mentari Ilmu Karawang meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran membaca *Ghoribul qur'an* menggunakan metode Umami. bisa berbentuk silabus dan RPP atau catatan khusus

⁸ Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), 21-46.

yang dibuat untuk merencanakan pembelajaran.

- b. Pelaksanaan pembelajaran membaca *Ghoribul qur'an* menggunakan metode Ummi baik luring ataupun daring. Tentang kesesuaian dengan perencanaan pembelajaran.
- c. Kesesuaian pembelajaran dengan *Ghoribul qur'an*, adab membaca AL-Qur'an serta kesesuaian dengan panduan yang diberikan oleh metode Ummi.
- d. Penggunaan *Direct Method* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dari metode tersebut.

Ada beberapa alasan dalam penelitian kualitatif observasi sangat diperlukan seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Lencoln adalah :

- 1) Teknik observasi/pengamatan ini didasarkan atas pengalaman langsung.
- 2) Teknik observasi/pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- 3) Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa kejadian dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- 4) Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada kekeliruan.

- 5) Dalam situasi tertentu dimana metode korespondensi lainnya tidak praktis, persepsi dapat menjadi instrumen yang sangat berharga.⁹

Adapun yang akan diobservasi oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Kesesuaian pada proses pembelajaran dengan kurikulum
- b. Keterlaksanaan pada program pembelajaran oleh peserta didik
- c. Penggunaan media atau alat pembelajaran
- d. Menggunakan metode pendekatan

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada informan secara langsung.¹⁰ Wawancara merupakan suatu bagian penting dari bagian survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan data yang seharusnya diperoleh dengan menanyakan responden secara lugas. Informasi inilah yang menjadi landasan eksplorasi atau wawancara. Oleh karena itu, strategi pertemuan adalah suatu diskusi yang dikoordinasikan oleh setidaknya satu individu yang saling berhadapan secara lugas.¹¹ Metode wawancara peneliti gunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, Koordinator Ummi, Waka Kurikulum, guru

⁹ Damanik, M. P., & Purwaningsih, E. H. (2017). E-government dan Aplikasinya di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(2), 151-164.

¹⁰ Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial...*, 52.

¹¹ Adiyanta, F. S. (2019). Hukum & studi penelitian empiris: Penggunaan metode survey sebagai instrumen penelitian hukum empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697-709.

pembelajaran Al Qur'an, dan peserta didik. Diantara data yang peneliti cari melalui wawancara diantaranya data tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca *Ghoribul qur'an* melalui metode Ummi pada peserta didik di SD-IT Al-Rasyid Islamic School dan SDIT Mentari Ilmu Karawang. Mencari data tentang hasil yang didapat pada peserta didik SD-IT Al-Rasyid Islamic School setelah menggunakan metode Ummi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca *ghoribul qur'an*. Mencari data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pada upaya meningkatkan kemampuan membaca *Ghoribul qur'an* melalui metode Ummi pada peserta didik di SD-IT Al-Rasyid Islamic School dan SDIT Mentari Ilmu Karawang.

3. Dokumentasi

Lincolu dan Guba menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah semua catatan tertulis atau film record yang ada dan tidak dipersiapkan atas permintaan peneliti/penyidik.¹² Sedangkan menurut Arikunto dokumentasi adalah kegiatan mencari data yang di dalamnya berupa catatan, transkrip, prasasti, majalah atau surat kabar.¹³

Dokumentasi merupakan pengambilan data berupa dokumen, buku, jurnal, profil, gambar yang relevan/sesuai dengan penelitian.¹⁴ Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang upaya guru dalam

¹² Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 161.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 206.

¹⁴ Sani, M. H., & Irhandayaningsih, A. (2019). Kemampuan Penelusuran Informasi Ditinjau dari Prestasi Akademik Siswa SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 131-140.

meningkatkan kemampuan membaca *Ghoribul qur'an* melalui metode Ummi pada peserta didik di SD-IT Al-Rasyid Islamic School dan SDIT Mentari Ilmu Karawang. Mencari data tentang hasil yang didapat pada peserta didik SD-IT Al-Rasyid Islamic School setelah menggunakan metode Ummi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca *ghoribul qur'an*. Mencari data tentang faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam upaya meningkatkan kemampuan baca *Ghoribul qur'an* melalui metode Ummi pada peserta didik di SD-IT Al-Rasyid Islamic School dan SDIT Mentari Ilmu Karawang.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan konsep dari B. Mathew Miles dan Michael Huberman yang dijelaskan oleh Sugiyono bahwa dalam analisis data kualitatif pengerjaannya dilakukan secara terus menerus hingga sampai pada titik jenuh dari data yang dihasilkan dan analisis ini dilakukan dengan secara interaktif.¹⁵

Analisis data informasi adalah metode yang terlibat dalam mencari informasi dan mengatur secara efisien informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan penemuannya dapat disampaikan secara efektif kepada orang lain.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007)

¹⁶ Prasetyo, R. A., dan Andriani, A. (2021). Proses pembelajaran daring menggunakan media aplikasi google meet terhadap keaktifan peserta didik kelas IV SD negeri 2 pliken kembaran banyumas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2), 389-399.

Kegiatan analisis ini meliputi empat tahapan yaitu pengumpulan data, merekudsi data, menyajikan (diplay) data dan menarik kesimpulan.¹⁷ Setelah tahap pertama atau pengumpulan data maka akan dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu reduksi data. Proses ini adalah kegiatan memilih atau membuat rangkuman dari data yang sudah terkumpul sehingga nampak gambaran umum dari data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dan proses ini dilakukan selama penelitian berlangsung secara terus menerus. Adapun penyajian data dilakukan dengan bentuk naratif. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan, kesimpulan dari data yang diperoleh menghasilkan kesimpulan yang terbilang longgar dan terbuka kemudian semakin meningkat menjadi kesimpulan yang kuat.¹⁸

¹⁷ Mathew B. Miles dan Habermen, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2009)

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 339.